

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS
DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2015-2024**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AYU ANDINI

21612010039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
PALEMBANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

PERIODE TAHUN 2015-2024

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan.

Nama : Ayu Andini

NIM : 21612010039

Skripsi ini telah disetujui dan di sahkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2025



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015–2024. Variabel independen risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (OER) dan variabel dependennya adalah Profitabilitas (ROA). Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan BUMN konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2015-2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank BUMN konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2024. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan alat uji menggunakan software SPSS versi 30. Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2024”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) , serta berkorelasi negatif dengan nilai $0,671 > 0,05$. Secara parsial Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Risiko Operasional secara parsial juga berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$.

Kata kunci: Profitabilitas, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Bank BUMN, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of credit risk, liquidity risk, and operational risk on the profitability of state-owned banks (Bank BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2015–2024. The independent variables in this research are credit risk (NPL), liquidity risk (LDR), and operational risk (OER), while the dependent variable is profitability (ROA). This research adopts a quantitative approach using descriptive statistical methods. The data used are secondary data obtained from the financial reports of conventional state-owned banks listed on the IDX for the years 2015–2024. The sampling technique applied is purposive sampling, with the sample consisting of conventional state-owned banks listed on the IDX during the study period. The data analysis method used is multiple linear regression, with testing conducted using SPSS version 30. Based on the results of the study titled “The Effect of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on the Profitability of State-Owned Banking Companies Listed on the IDX for the 2015–2024 Period”, it is found that credit risk (NPL) partially has no significant effect on profitability (ROA), and shows a negative correlation, with a significance value of $0.671 > 0.05$. Liquidity risk (LDR) partially has a significant negative effect on profitability (ROA), with a significance value of $0.001 < 0.05$. Operational risk (OER) also partially has a significant negative effect on profitability (ROA), with a significance value of $0.045 < 0.05$.

Keywords: Profitability, Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, State-Owned Banks, Indonesia Stock Exchange